



# Mewujudkan Komunitas Pendidikan Unggul Melalui Pembelajaran Efektif Dan Berkarakter di SMA Negeri Magepanda

**Agustinus Woda**

Universitas Muhammadiyah Maumere

Alamat: Jln. Jenderal Sudirman Kelurahan Waioti, Alok Timur, Kabupaten Sikka.

Korespondensi penulis: Agustinus Woda. [gunturwoda@gmail.com](mailto:gunturwoda@gmail.com)

**Abstract.** *This article discusses the efforts of SMA Negeri Magepanda in creating an excellent educational community through the implementation of effective learning and the strengthening of student character. Based on the school's vision, which emphasizes both academic and non-academic excellence as well as the development of conscientious and compassionate individuals, the school applies various interactive, creative, and student-centered learning strategies. In addition, character education is developed through positive habits, role modeling, and activities that foster discipline and social awareness. The school also encourages healthy competitiveness, optimizes students' potential according to their talents and interests, and creates a BERNAS environment (Clean, Beautiful, Friendly, Comfortable, Safe, and Cool) to support the learning process. Through this holistic approach, SMA Negeri Magepanda strives to build an excellent, character-driven, and sustainable educational ecosystem.*

**Keywords:** *Excellent Educational Community, Effective Learning, Character Education, SMA Negeri Magepanda, BERNAS School Environment*

**Abstrak.** Artikel ini membahas upaya SMA Negeri Magepanda dalam mewujudkan komunitas pendidikan yang unggul melalui penerapan pembelajaran yang efektif dan penguatan karakter peserta didik. Berangkat dari visi sekolah yang menekankan keunggulan akademik dan non akademik serta pembentukan pribadi berhati nurani dan solider, sekolah menerapkan berbagai strategi pembelajaran interaktif, kreatif, dan berpusat pada siswa. Selain itu, pendidikan karakter dikembangkan melalui pembiasaan positif, keteladanan, serta kegiatan yang menumbuhkan disiplin dan kepedulian sosial. Sekolah juga mendorong semangat kompetitif yang sehat, mengoptimalkan potensi siswa sesuai bakat dan minat, serta menciptakan lingkungan BERNAS (Bersih, Elok, Ramah, Nyaman, Aman, dan Sejuk) sebagai pendukung proses pembelajaran. Dengan pendekatan holistik tersebut, SMA Negeri Magepanda berupaya membangun ekosistem pendidikan yang unggul, berkarakter, dan berkelanjutan.

**Kata kunci:** Komunitas Pendidikan Unggul, Pembelajaran Efektif, Pendidikan Karakter, SMA Negeri Magepanda, Lingkungan Sekolah BERNAS

## LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk generasi masa depan yang tidak hanya cakap secara akademik, tetapi juga berkarakter. Di tengah dinamika sosial

dan tantangan global, kebutuhan terhadap sekolah sebagai lembaga yang mampu menghasilkan lulusan unggul semakin mendesak. SMA Negeri Magepanda hadir dengan visi yang menekankan keseimbangan antara keunggulan akademik dan non-akademik, serta upaya membentuk pribadi yang berhati nurani dan peduli terhadap sesama. Melalui visi tersebut, sekolah berkomitmen menjadikannya sebagai pijakan dalam merancang proses pembelajaran dan lingkungan sekolah agar siswa tumbuh secara holistik dan siap menghadapi tantangan zaman.

Namun, untuk merealisasikan visi ambisius itu, dibutuhkan strategi pembelajaran yang tepat: tidak cukup hanya mengandalkan metode tradisional ceramah dan hafalan melainkan pendekatan yang interaktif, kreatif, dan berpusat pada siswa. Model pembelajaran seperti itu memungkinkan siswa menjadi subjek aktif dalam proses belajar, mengembangkan kecakapan berpikir kritis, kreativitas, dan rasa tanggung jawab terhadap pembelajaran mereka sendiri. Penelitian terkini menunjukkan bahwa metode “student-centered learning” secara konsisten meningkatkan prestasi akademik, motivasi belajar, serta keterlibatan siswa dalam proses belajar, (Che Mat & Khairul, 2024). Dengan demikian, penerapan pembelajaran efektif semacam ini menjadi landasan penting bagi SMA Baru seperti Magepanda untuk mencapai keunggulan pendidikan.

Selain aspek akademik, pembentukan karakter menjadi aspek krusial dalam mendidik siswa agar tidak hanya pintar, tetapi juga berintegritas. Menurut kajian dari Rasyid dkk. (2024), pendidikan karakter di sekolah berperan besar dalam membentuk kepribadian siswa, mencegah perilaku negatif remaja, serta mendukung prestasi akademik secara keseluruhan. Dengan demikian, mengintegrasikan pembelajaran karakter ke dalam kegiatan sekolah sehari-hari bukan hanya menjadi mata pelajaran tambahan menjadi strategi penting agar sekolah dapat mencetak siswa yang siap menjadi warga negara bertanggung jawab dan bermoral.

Di dalam lingkungan sekolah, karakter tidak terbentuk secara instan. Perlunya pendekatan holistik yang melibatkan seluruh aspek kehidupan sekolah kurikulum, budaya sekolah, kegiatan ko-kurikuler, manajemen sekolah hingga suasana lingkungan agar karakter yang diinginkan benar-benar tertanam. Sebagaimana dijelaskan dalam studi oleh Ayu dkk, (2023) mengenai pendekatan holistik dalam pendidikan karakter, karakter akan berkembang optimal bila sekolah mengintegrasikan nilai-nilai moral, kultur sekolah, dan tata kelola sekolah secara menyeluruh. Oleh karena itu, SMA Negeri Magepanda

perlu menerapkan manajemen sekolah dan budaya sekolah yang mendukung pembiasaan nilai-nilai positif, keteladanan guru dan staf, serta lingkungan yang aman dan nyaman.

Penting pula menumbuhkan rasa disiplin, kepedulian sosial, dan semangat kebersamaan di antara siswa karena karakter baik bukan hanya mengenai nilai moral abstrak, tetapi bagaimana siswa menunjukkan nilai itu dalam tindakan nyata: saling menghormati, bertanggung jawab, bekerja sama, peduli dengan sesama, dan ikut menjaga lingkungan sekolah. Konsep lingkungan sekolah BERNAS (Bersih, Elok, Ramah, Nyaman, Aman, dan Sejuk) yang dirancang oleh sekolah dapat menjadi wujud nyata komitmen tersebut menciptakan suasana di mana siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar sekaligus berkembang sebagai individu berkarakter.

Selanjutnya, SMA Negeri Magepanda juga perlu memberi ruang bagi tiap siswa untuk mengoptimalkan potensi masing-masing sesuai bakat dan minat. Melalui pendekatan yang menghargai perbedaan, pembelajaran bisa disesuaikan agar mendukung perkembangan individu secara maksimal. Sebagaimana ditemukan dalam penelitian internasional dari Jun Wu *et al.*, (2022) terhadap siswa sekolah menengah, karakteristik non-kognitif seperti motivasi intrinsik, “*growth mindset*”, dan “*grit*” (ketekunan) secara signifikan mempengaruhi prestasi akademik siswa. Maka, strategi pembelajaran dan lingkungan sekolah yang mendukung pertumbuhan aspek non-kognitif serta karakter siswa merupakan kunci dalam membangun komunitas pendidikan unggul.

Selain itu, semangat kompetitif yang sehat bukan kompetisi negatif juga bagian dari upaya menciptakan lingkungan belajar yang dinamis. Kompetisi sehat dapat memacu siswa untuk berkembang, tetapi harus dibarengi dengan nilai kebersamaan, sportivitas, dan empati. Dengan pembiasaan nilai-nilai positif dan penguatan karakter, kompetisi semacam ini dapat membangun mental siswa yang tangguh, tetapi tetap peduli terhadap teman dan lingkungan.

Melalui kombinasi strategi pembelajaran efektif, pendidikan karakter holistik, pengembangan potensi individu, dan lingkungan sekolah BERNAS yang kondusif, SMA Negeri Magepanda berkomitmen membangun sebuah ekosistem pendidikan yang unggul, berkarakter, dan berkelanjutan. Pendekatan ini diharapkan tidak hanya menghasilkan lulusan cerdas tetapi juga manusia berintegritas, berempati, dan siap berkontribusi positif.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami upaya SMA Negeri Magepanda dalam mewujudkan komunitas pendidikan unggul melalui pembelajaran efektif dan penguatan karakter. Data dikumpulkan melalui observasi langsung di lingkungan sekolah, wawancara mendalam dengan guru, kepala sekolah, dan siswa, serta studi dokumen berupa visi-misi sekolah, kurikulum, dan program pengembangan karakter. Analisis data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber dan metode, sehingga temuan penelitian dapat menggambarkan praktik pembelajaran dan pembentukan karakter secara holistik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti mengidentifikasi strategi pembelajaran, implementasi pendidikan karakter, serta dampaknya terhadap perkembangan siswa dan lingkungan sekolah secara mendalam.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, SMA Negeri Magepanda telah menerapkan berbagai strategi pembelajaran efektif yang berpusat pada siswa. Guru menggunakan metode diskusi, proyek kreatif, simulasi, dan praktik langsung sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam proses belajar. Data menunjukkan bahwa keterlibatan siswa meningkat, kemampuan berpikir kritis berkembang, dan rasa percaya diri bertambah. Siswa menyatakan bahwa mereka merasa termotivasi ketika dapat mengeksplorasi ide dan minat secara mandiri. Temuan ini sesuai dengan prinsip *constructivist learning*, yang menekankan pentingnya peran aktif siswa dalam membangun pengetahuan.

Selain aspek akademik, pendidikan karakter menjadi fokus utama sekolah. Observasi menunjukkan adanya pembiasaan nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial melalui kegiatan harian dan kegiatan ekstrakurikuler. Guru dan staf menjadi teladan bagi siswa, menunjukkan perilaku positif yang menjadi panutan. Hasil wawancara mengungkapkan bahwa siswa lebih memahami pentingnya integritas dan kerja sama karena pembiasaan ini. Temuan ini mendukung pendapat Rasyid dkk. (2024) bahwa pendidikan karakter secara konsisten meningkatkan kepribadian, perilaku sosial, dan prestasi akademik siswa.

Lingkungan sekolah yang kondusif menjadi faktor penting lain dalam mendukung pembelajaran dan karakter. SMA Negeri Magepanda menerapkan konsep BERNAS

(Bersih, Elok, Ramah, Nyaman, Aman, Sejuk), yang tercermin dari kebersihan fasilitas, tata tertib sekolah, dan interaksi antarwarga sekolah. Data observasi menunjukkan bahwa siswa merasa lebih nyaman dan termotivasi belajar ketika berada dalam lingkungan yang aman dan ramah. Hal ini sejalan dengan studi Ayu dkk, (2023) bahwa lingkungan sekolah yang mendukung mempermudah internalisasi nilai karakter dan mendorong perkembangan siswa secara holistik.

Sekolah juga menekankan pengembangan potensi individu siswa sesuai bakat dan minat melalui program akademik tambahan, ekstrakurikuler, dan kegiatan kreatif. Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa yang aktif dalam kegiatan ini mengalami peningkatan motivasi belajar, kreativitas, dan keterampilan sosial. Pendekatan ini konsisten dengan temuan internasional mengenai pentingnya pengembangan “growth mindset” dan kemampuan non-kognitif untuk mencapai prestasi akademik dan non-akademik (Jun Wu *et al.*, 2022).

SMA Negeri Magepanda juga mendorong semangat kompetitif yang sehat di kalangan siswa. Kompetisi diadakan dengan prinsip sportivitas, kolaborasi, dan penghargaan terhadap usaha individu maupun kelompok. Hasil wawancara mengungkapkan bahwa siswa belajar untuk menghargai pencapaian orang lain sekaligus mengasah kemampuan diri. Kompetisi sehat ini tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik, tetapi juga membentuk mental tangguh dan karakter peduli terhadap sesama.

Analisis terhadap integrasi strategi pembelajaran dan pendidikan karakter menunjukkan adanya hubungan positif antara metode pembelajaran aktif, kegiatan pembiasaan karakter, dan lingkungan sekolah yang kondusif. Data menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran interaktif dan program karakter cenderung memiliki disiplin tinggi, rasa tanggung jawab, dan kemampuan sosial yang baik. Hal ini membuktikan bahwa ekosistem pendidikan unggul dapat tercapai melalui keseimbangan antara inovasi pembelajaran, penguatan karakter, dan lingkungan sekolah yang mendukung.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SMA Negeri Magepanda berhasil mengembangkan ekosistem pendidikan unggul, berkarakter, dan berkelanjutan. Kombinasi pembelajaran efektif, pendidikan karakter holistik, pengembangan potensi individu, dan lingkungan BERNAS mendukung tercapainya visi sekolah. Temuan ini menegaskan bahwa sekolah yang mampu mengintegrasikan aspek

akademik, non-akademik, dan karakter secara menyeluruh dapat mencetak siswa yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berbudi pekerti luhur dan siap berkontribusi positif bagi masyarakat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa SMA Negeri Magepanda berhasil mewujudkan komunitas pendidikan unggul melalui penerapan pembelajaran efektif dan penguatan pendidikan karakter. Sekolah menerapkan strategi pembelajaran berpusat pada siswa, yang meningkatkan partisipasi aktif, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Pendidikan karakter diterapkan melalui pembiasaan positif, keteladanan guru, dan kegiatan sosial yang menumbuhkan disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama.

Lingkungan sekolah yang kondusif, tercermin melalui konsep BERNAS (Bersih, Elok, Ramah, Nyaman, Aman, dan Sejuk), mendukung proses pembelajaran dan pembentukan karakter secara optimal. Selain itu, pengembangan potensi siswa sesuai bakat dan minat serta semangat kompetitif yang sehat memperkuat ekosistem pendidikan holistik di sekolah. Secara keseluruhan, pendekatan terpadu ini memungkinkan SMA Negeri Magepanda mencetak lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga berkarakter, berintegritas, dan siap memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Che Mat, N., & Jamaludin, K. A. (2024). Effectiveness of Practices and Applications of Student-Centered Teaching and Learning in Primary Schools: A Systematic Literature Review. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 13(3). ([IJARPed](#))
- Purwanti, N. F., Puspita, D. K., Letty, L., Nur Firdausi, L. M., & Khofifatul Izza, N. (2023). Sistem Pembelajaran Dalam Perkembangan Karakter Peserta Didik. *Khazanah Pendidikan*, 17(1). ([Jurnal Nasional UMP](#))
- Sugito, S., Jafar, N., Saudale, J., Nurwijayanti, K., & Marzuki, M. (2025). Efektivitas Kurikulum Merdeka dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Menengah Pertama. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(10), 12293–12301. ([Jiip](#))
- Widiastuti, S., Harun, H., Cholimah, N., & Tjiptasari, F. (2024). Implementasi Nilai Karakter melalui Pembelajaran Proyek untuk Anak Usia Dini pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(1), 85–109. ([Jurnal Dikbud](#))
- Sartika, S. D. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PKn Di Sekolah Dasar. *Education Journal of Indonesia*, 3(1). ([Publication UMSU](#))
- Afidah, N. N., Syihabuddin, Liswati, K. N., & Rizkyanfi, M. W. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1526–1536. ([E-Journal Unma](#))

- Filia Nurkholisah, Tri Wardati Khusniyah, & Yes Matheos Lasarus Malaikosa. (2022). Efektivitas Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembiasaan Siswa di SD Negeri Tungkulrejo. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 5(1). ([PUJIA UNISMUH](#))
- Fernandez, Y. J., Sutopo, Y., Yuwono, A., Avrilianda, D., & Subali, B. (2022). Efektivitas Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Mandiri Di Sekolah Dasar. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(1). ([Jayapangus Press](#))
- Rohmaniyah, N., & Asih, S. W. (2023). Project-Based Learning Design in Secondary Schools: Enhancing Students' Collaborative and Creative Skills. *International Journal of Post Axial: Futuristic Teaching and Learning*. ([Amor Fati](#))
- Hardianto Rahman, Prima Mytra, Bahar, F., Faidah Yusuf, & Afdal Fatawuri Syamsuddin. (2023). Analisis Efektivitas Pembelajaran Virtual Dalam Pembentukan Karakter Di Sekolah Dasar Dan Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*, 8(1). ([UIAD Sinjai Journal](#))